

BAB 2

GAMBARAN UMUM DESA

2.1 Tentang Desa

Sebagai tempat pelaksanaan proyek dalam klaster MBKM Proyek Desa, penulis bersama kelompok memutuskan untuk menjadikan Desa Wisata Serdang Wetan sebagai mitra kelompok. Berdiri sejak tahun 1959, Desa Serdang Wetan akrab dikenal oleh masyarakat dengan sebutan desa wisata. Jadesta (n.d.) menyatakan bahwa sebagai sebuah desa wisata, Desa Serdang Wetan memiliki beragam potensi sumber daya alam. Sebagai sebuah bentuk realisasi dari kata 'Desa Wisata', Desa Serdang Wetan memiliki sebuah konsep wisata yang diberi nama "Ekowisata Nu Desa".

Sebagai sebuah desa wisata, besar keinginan desa dan masyarakatnya untuk terus berkembang dan dikenal oleh masyarakat luas, baik masyarakat lokal maupun mancanegara. Keinginan desa yang kuat untuk berkembang ini tercermin dari masyarakatnya, yang selalu antusias menyambut tamu yang berkunjung. Hadirnya 6 lembaga kemasyarakatan di Desa Serdang Wetan pun mendukung proses perkembangan yang diharapkan. Desa Serdang Wetan juga memiliki beragam bidang usaha/produk rancangan masyarakatnya sendiri. Berdasarkan hasil pertemuan kelompok dengan pihak UMKM dari Desa Serdang Wetan, bidang usaha/produk rancangan Desa Serdang Wetan beragam, mulai dari bidang kuliner, rekreasi, *fashion*, dan lain sebagainya.

Dalam pelaksanaan Klaster MBKM Proyek Desa, penulis mengadakan sebuah hubungan kerjasama dengan dua UMKM dari Desa Serdang Wetan, yakni Makke dan Beras nDeso. Kedua UMKM ini bergerak di bidang UMKM yang berbeda, yakni jasa dan produk.

Adapun Makke bergerak dalam bidang jasa, sedangkan Beras nDeso produk. Berikut merupakan deskripsi mengenai kedua UMKM:

2.1.1 Makke

Makke merupakan sebuah UMKM di Desa Serdang Wetan yang menawarkan jasa jahit, mulai dari jasa permak sampai jasa desain dan jahit. Produk yang dihasilkan Makke antara lain, hijab, kemeja, busana pria, wanita, anak-anak, dan kebaya. Harga produknya bervariasi, dari Rp80.000 sampai dengan Rp350.000.

2.1.2 Beras nDeso

Beras nDeso merupakan sebuah UMKM di Desa Serdang Wetan yang menawarkan produk beras asal Solo. Produk Beras nDeso dibagi dalam dua variasi, yakni ukuran 5 kg dan 10 kg. Harga dari kedua variasi produk disesuaikan dengan harga per kilogram, yakni Rp12.500,00/kilogram.

2.2 Visi Misi UMKM

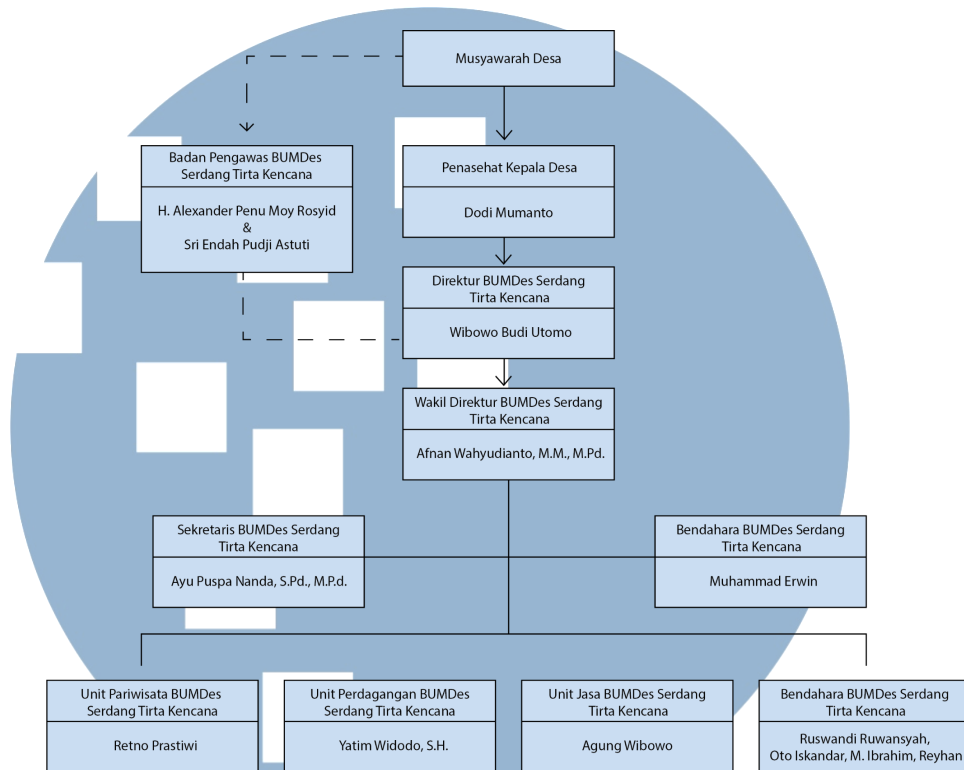
2.2.1 Makke

Makke memiliki visi “Menyediakan jasa jahit yang trendi dan terjamin untuk konsumen” dan misi “Menjahitkan pakaian terbaik yang dapat memuaskan konsumen”.

2.2.2 Beras nDeso

Beras nDeso memiliki visi “Penyedia produk beras alami dari pedesaan dengan kualitas terbaik” dan misi “Menyediakan produk beras alami dari pedesaan dengan kualitas terbaik untuk siapa saja dan di mana saja, yang dapat unggul bersaing dengan kompetitor lainnya”.

2.3 Struktur Organisasi Desa



Gambar 2.1 Struktur organisasi desa

Bagan di atas merupakan struktur organisasi BUMDes Serdang Tirta Kencana yang menaungi UMKM di Desa Serdang Wetan. Makke dan Beras nDeso, sebagai UMKM di Desa Serdang Wetan, berada di bawah pengelolaan Unit Perdagangan BUMDes Serdang Tirta Kencana.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A